DAFTAR PUSTAKA

Achmadi UF. (2010). *Manajemen Demam Berdarah Berbasis Wilayah*. Buletin Jendela Epidemiologi, Vol. 2, Agustus 2010

Achmadi UF. (2005). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*, Kompas, Jakarta.

Aden B. 2011. *Pengertian Topografi*. http://www.google.com/shvoong/social-sciences/anthropology/2199993-pengertian-topografi/ (Sitasi 07 Desember 2013)

Amah MVD. (2010). *Faktor Iklim Dan Angka Insiden Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Serang*. Makara, Kesehatan, Vol. 14, No. 1, Juni 2010, Hal. 31-38

Arsunan A. (2004). *Factor Related To Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) In Makassar City*. Jurnal Kedokteran YARSI, Vol. 12 (2), Jakarta, Agustus 2004

Badan Pusat Statistik. (2013). *Kabupaten Magetan Dalam Angka*. BPS Kab. Magetan

Burke. (2001). *Under the Weather : Climate, Ecosystems, and Infectious Disease National Research Council* : Washington. DC

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1992a). *Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue*, DitJen PPM & PLP Dep.Kes. RI

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1992b). *Petunjuk Tehnis Penyelidikan Epidemiologi, Penanggulangan seperlunya dan Penyemprotan Massal dalam Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue*, DitJen PPM & PLP Depkes. RI

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (1992c). *Petunjuk Tehnis Pemberantasan Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue,* DitJen PPM & PLP Dep.Kes. RI

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1992d). *Pemeriksaan Kuman Penyakit Menular*. DitJen PPM & PLP Depkes. RI

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1999). *Dinamika Penularan Penyakit Menular*. DitJen PPM & PLP Depkes. RI

Dewi N. (2008). *Hubungan Iklim dengan kejadian DBD di Kota Padang*. Skripsi : IKM Universitas Andalas

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan. (2013a). *Upaya Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Di Kab. Magetan*. Bidang PSDK. Dinkes Kab. Magetan

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan. (2013b). *Perkembangan Penyakit Demam Berdarah Di Kabupaten Magetan*. Bidang P2PL. Dinkes Kab. Magetan

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan. (2013c). *Profil Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2012*

EHP. (2008). *Dengue Reborn Widespread Resurgence of A Resilient Vector*. Environmental Health Perspectives, 2008; 9, p. 116

Epstein PR. (2002) *Climate change and infectious disease: stormy weather ahead?*. Epidemiol. 2002; 13(4), p. 373-375

Fennyka PP. (2012). *Analisis Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Informasi Enso Dan Iod (Studi Kasus Pulau Jawa)*. Skripsi : IPB Bogor

Fitriyani. (2007). *Penentuan Wilayah Rawan Demam Berdarah Dengue Di Indonesia Dan Analisis Pengaruh Pola Hujan Terhadap Tingkat Serangan (Studi Kasus: Kabupaten Indramayu)*. Hal. 1. Institut Pertanian Bogor

Gubler DJ. (1988). *The arbovirus epidemiology and ecology*. Dengue Newsletter 2, p. 45 – 52

Gubler DJ. (2004). *The Changing Epidemology of Yellow Fever and Dengue, 1900 to 2003: Comparative Immunology, Microbiology & Infectious Disease* 27, p. 319-330

Gujarati. (2004). *Basic Econometrics, 4th Eds*. Mc. Graw Hill. New York : USA

Hau V. (2009). *Ecological factors associated with dengue fever in a central highlands Province, Vietnam*. Journal of Pham et al. BMC Infectious Diseases 2011, 11, p. 172

Hidayati R, Boer R, Koesmaryono Y, Kesumawati U, Manuwoto S. (2008). Sebaran Daerah Rentan Penyakit DBD Menurut Keadaan Iklim maupun Non Iklim. *J. Agromet* XXII(1), p. 61-69

Indrasanto, Doti, Rahmaniar B. (2006). *Glosarium Data Dan Informasi Kesehatan*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Indrawan, (2001). *Mengenal & Mencegah Demam Berdarah*, Pioner Jaya, Bandung

Info Magetan. (2011). *Kondisi Fisik Kabupaten Magetan*. http://www.google.com / infomagetan / post / 10766342529 / kondisi-fisik-kabupaten-magetan (Sitasi 07 Desember 2013)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Permenkes nomor : 374/Menkes/Per/III/2010 tentang Pengendalian Vektor. Jakarta

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Jakarta

Kensuke G. (2013). *Analysis of Effects of Meteorological Factors on Dengue Incidence in Sri Lanka Using Time Series Data*. Journal PLOS ONE : *Effects of Meteorological Factors on Dengue*, May 2013, Volume 8, Issue 5 | e63717

Koenraadt CJM, Harrington LC. (2008). Flushing Effect of Rain on Container-Inhabiting Mosquitoes *Aedes aegyti* and *Culex pipiens*. *J. Of Medical Entomology*. 45(1), p. 28-35

Koesmaryono Y. (1999). *Hubungan Cuaca-Iklim Dengan Hama Tanaman*. Makalah pada Pelatihan Dalam Negeri Dosen Perguruan Tinggi Negeri bagian barat, 1 -12 Februari 1999 di Bogor. Skripsi : Jurusan Geofisika dan Meteorologi. FMIPA.IPB

Korps Citaka Indonesia. (2008). *Cara Mengetahui Ketinggian Suatu Tempat*. (Sitasi 02 Mei 2014)

Kristina. (2004). *Demam Berdarah Dengue*. http://www.litbang.depkes.go.id / maskes / 05 / 2004 / demamberdarah1.htm. (Sitasi 12 Juni 2014)

Lidwina. (2013). *Studi toksisitas Bacillus Thuringiensis isolat lokal Jawa Timur berdasarkan ketinggian tempat terhadap larva Aedes Aegypti*. Jurnal Biotropika| Edisi 1 No. 3 | 2013

Marianne J. (2003). *Worldwide Fluctuations In Dengue Fever Cases Related To Climate Variability*. Journal Climate Research Vol. 25, 2003. P. 85–94

Michael AJ. (2008). *Local and Global Effects of Climate on Dengue Transmission in Puerto Rico*. Journal of Plos Neglected Tropical Diseases February 2009, Volume 3, Issue 2 | e382

Nachrowi. (2006). *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta

Nazri CD, Rodziah I, Hashim A. (2009). *Distribution pattern of a dengue fever outbreak using GIS*. Journal of Enviromental Health Research. 2009**.** 9(2), p. 89

Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 20. (2011). *Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Provinsi Jawa Timur*. Surabaya. Setda Propinsi Jawa Timur

Pham HV, Doan HTM, Phan TTT, Minh NNT (2011). *Ecological factors associated with dengue fever in a central highlands province vietnam*. BMC Infectious disease. 2011. 11, p. 172

Ririh Y. (2011). *Pengendalian Vektor dan Rodent*. Surabaya : Pustaka Melati

Rhiki R. (2013). *Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Variasi Iklim Di Permukaan Bumi*. http://www.google.com / blogspot / peri-laut / 2011 / 10 / pengaruh-ketinggian-tempat-terhadap.html (Sitasi 02 Mei 2014)

Saul LF. (2011). *The Dengue Virus Mosquito Vector Aedes Aegypti at High Elevation in Me´xico*. Journal of Am. J. Trop. Med. Hyg., 87(5), 2012, p. 902–909

Sitorus J. (2003). *Hubungan Iklim dengan Kasus Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kotamadya Jakarta Timur Tahun 1998-2002*. Thesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Indonesia

Somsak S. (2010). *Impact Of Climate Change On Dengue Hemorrhagic Fever* Epidemics. Journal of Applied Sciences. 2010. 5 (4): p. 260-262

Schreiber KV. (2001). *An Investigation of Relationship between Climate adn Dengue Using a Water Budgeting Technique*. Intl. J. Biomet. 45: 81-89

Sehgal R. (1997). Dengue Fever and El Nino. The Lancet. 349: p. 729-730

Soegeng S. (2003). *Demam Berdarah Dengue,* Airlangga University Press, Surabaya

Sukowati S. (2004). *Hubungan Iklim Dengan Penyakit Tular vektor (DBD & Malaria).* Makalah Seminar Sehari Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan, 6 April 2004 di Jakarta. Direktorat

Sungkar. (2007). *Pemberantasan demam berdarah dengue sebuah tantangan yang harus dijawab* Majalah Kedokteran Indonesia vol. 57 no. 6 hal. 1-12

Suroso T. (1983). *Tinjauan Keadaan dan Dasar-dasar Pemikiran dalam Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia, Sub*.Dit.Arbovirosis, Direktorat P3M, Dep..Kes RI, Jakarta

Taviv. (2010). *Pengendalian DBD Melalui Pemanfaatan Pemantauan Jentik dan Ikan cupang di Kota Palembang.* (Jurnal) (Online) http://www.google.com/

jurnalkesehatantentangprogrampemberantasandbdindonesia.digitaljournals.org.bmk (Sitasi 25 Mei 2014)

Teguh W. (2007). *Kajian Manajemen Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kota Purwokerto Jawa Tengah*. Hal. 10-31. Diponegoro University Press, Semarang

Victor EPM. (2010). *Occurrence of Natural Vertical Transmission of Dengue-2 and Dengue-3 Viruses in Aedes aegypti and Aedes albopictus in Fortaleza, Ceara´, Brazil*. Journal of PLoS ONE July 2012, Volume 7, Issue 7 | e41386

Wahyono TYM, Haryanto B, Mulyono S, Adiwibowo A. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dan upaya penanggulangannya di kecamatan cimanggis, depok, Jawa barat*. Buletin Jendela Epidemiologi. 2010 (Sitasi 1 Februari 2014. 2(5):31)

Widyawati. (2009). *Penggunaan Sistem Informasi Geografi Efektif Memprediksi Potensi Demam Berdarah Di Kelurahan Endemik*. Journal Makara, Kesehatan, Vol. 15, No. 1, Juni 2011. Hal 21-30

Wiwit S. (2009). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2008*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

World Health Organization (WHO). (2003). *Prevention and Control of Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever*. WHO Regional Publication SEARO. Geneva. 2003. 29; p. 47-75

World Health Organitation (WHO). (2009). *Dengue Control : Dengue*. www.who.int (Sitasi 07 Desember 2013)

World Health Organitation (WHO). (2012). *Dengue and Severe Dengue*. 2012. *Available from*: http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/ (Sitasi 05 Juni 2014)

Yusnia S. (2010). *Analisis Spasiotemporal Kasus DBD Di Kecamatan Tembalang Bulan Januari-Juni 2009*. Skripsi: Fakutas Kedokteran Universitas Diponegoro